

## DAMPAK DIGITAL EKONOMI MELALUI PLATFORM E-COMMERSE DAN STRATEGI DIVERSIFIKASI USAHA TERHADAP KETAHANAN KEUANGAN PADA UMKM DI PASAR PENGGIRIAN KOTA SURABAYA

Ayu Asari<sup>1</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas 17 Agustus Surabaya

<sup>1</sup>[1222200182@untag-sby.ac.id](mailto:1222200182@untag-sby.ac.id), <sup>2</sup>[hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)

### ABSTRAK

Manajemen risiko dalam sektor pariwisata sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan industri ini, terutama di Bandar Lampung yang memiliki potensi wisata yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko-risiko yang dihadapi sektor pariwisata di daerah ini dan merumuskan pendekatan strategis dalam mengelola risiko tersebut. Metode penelitian yang digunakan melibatkan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap para pemangku kepentingan, seperti pengelola destinasi wisata, pemerintah daerah, serta wisatawan. Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa risiko utama yang diidentifikasi, yaitu bencana alam, gangguan keamanan, infrastruktur yang kurang memadai, serta perubahan perilaku konsumen akibat pandemi. Untuk mengatasi risiko tersebut, pendekatan strategis yang diusulkan meliputi peningkatan kerjasama antara pemerintah dan sektor swasta dalam pengembangan infrastruktur, penyusunan protokol keamanan yang komprehensif, serta diversifikasi produk wisata yang lebih tahan terhadap perubahan tren global. Selain itu, penting juga untuk membangun sistem mitigasi bencana yang tanggap dan terintegrasi guna meminimalisir dampak negatif pada industri pariwisata. Dengan manajemen risiko yang baik, diharapkan sektor pariwisata di Bandar Lampung dapat lebih siap menghadapi tantangan dan terus berkembang sebagai destinasi unggulan.

**Kata Kunci:** manajemen risiko, pariwisata, Bandar Lampung, pendekatan strategis, mitigasi.

### Article History

Received: Oktober 2024  
Reviewed: Oktober 2024  
Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234  
Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Musyitari.v1i2.365

Copyright : Author  
Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi digital, terutama melalui adopsi platform e-commerce, telah membawa dampak signifikan terhadap cara usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjalankan operasionalnya di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, e-commerce telah berkembang menjadi salah satu instrumen utama yang mendukung inovasi, efisiensi operasional, serta perluasan jangkauan pasar bagi UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM mampu menjangkau konsumen di berbagai wilayah tanpa batasan geografis, yang pada gilirannya meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar mereka. Dalam konteks pandemi COVID-19, ketika banyak sektor ekonomi terpuruk akibat pembatasan mobilitas dan penurunan daya beli masyarakat, platform e-commerce memainkan peran vital

dalam membantu UMKM tetap bertahan. Banyak UMKM yang beralih ke e-commerce sebagai solusi untuk mempertahankan pendapatan dan memperkuat ketahanan finansial mereka di tengah tantangan ekonomi global yang belum pernah terjadi sebelumnya (Gao et al., 2023), (Purba et al., 2021).

Selain e-commerce, strategi diversifikasi usaha juga memegang peranan penting dalam menjaga ketahanan keuangan UMKM, terutama dalam menghadapi situasi ekonomi yang berfluktuasi. Diversifikasi memungkinkan UMKM untuk tidak hanya mengurangi risiko finansial yang disebabkan oleh ketergantungan pada satu sumber pendapatan, tetapi juga membuka peluang baru di berbagai sektor yang lebih tahan terhadap perubahan pasar. Misalnya, UMKM yang berhasil mendiversifikasi produk dan layanan mereka mampu menghadapi perubahan tren konsumen lebih baik dan menjaga arus pendapatan tetap stabil. Hal ini sangat penting, terutama di masa krisis seperti pandemi, ketika permintaan terhadap produk atau layanan tertentu menurun tajam. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa kombinasi antara digitalisasi melalui e-commerce dan strategi diversifikasi usaha dapat secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha UMKM. Ini sangat bermanfaat bagi UMKM yang beroperasi dalam lingkungan ekonomi yang penuh ketidakpastian (Tisyani & Sushandoyo, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam dampak pertumbuhan ekonomi digital melalui platform e-commerce serta implementasi strategi diversifikasi usaha terhadap ketahanan keuangan UMKM di Pasar Penggirian, Kota Surabaya. Dengan berfokus pada UMKM di pasar tradisional ini, penelitian akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana sektor informal dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan stabilitas keuangan mereka di era digital. Mengingat pentingnya sektor UMKM dalam perekonomian nasional, khususnya dalam penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi lokal, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi para pelaku UMKM dalam mengadopsi digitalisasi dan diversifikasi untuk memperkuat keberlanjutan bisnis mereka di masa depan.

## TINJAUAN TEORI

### **Teori Ekonomi Institusional Baru (New Institutional Economics - NIE)**

Teori Ekonomi Institusional Baru (New Institutional Economics - NIE) berfokus pada bagaimana institusi, teknologi, dan aturan yang mengatur ekonomi mempengaruhi perilaku dan kinerja ekonomi, termasuk UMKM. Dalam konteks digitalisasi, e-commerce dapat dilihat sebagai inovasi kelembagaan yang memungkinkan pasar beroperasi lebih efisien melalui platform digital. E-commerce mengurangi biaya transaksi, mempercepat akses pasar, dan menciptakan peluang baru bagi UMKM untuk berhubungan dengan konsumen secara lebih efektif. Seiring dengan perkembangan ini, perubahan institusional yang ditimbulkan oleh teknologi digital memungkinkan UMKM untuk mengatasi berbagai hambatan dalam adopsi teknologi, seperti kurangnya kesiapan sumber daya dan pengetahuan teknologi, terutama di masa krisis seperti pandemi Covid-19 (Kurniawati et al., 2021).

Dengan menggunakan kerangka NIE, kita dapat menganalisis bagaimana perubahan kelembagaan yang disebabkan oleh teknologi digital berperan dalam meningkatkan daya tahan dan ketahanan keuangan UMKM, baik melalui dukungan pemerintah, infrastruktur digital, maupun adopsi teknologi yang memungkinkan UMKM untuk bertransformasi secara digital (Kurdi et al., 2021).

## Ekonomi Digital dan E-Commerce

Ekonomi digital merujuk pada integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam seluruh aspek proses bisnis, mulai dari produksi hingga pemasaran. Dengan adanya ekonomi digital, bisnis dapat meningkatkan efisiensi, menekan biaya operasional, serta memperluas jangkauan pasar secara global tanpa batasan geografis. Salah satu alat utama dalam ekonomi digital adalah platform e-commerce, yang memungkinkan pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif dan dinamis. E-commerce memungkinkan UMKM menjangkau pelanggan baru, memperluas pangsa pasar, dan memberikan akses kepada teknologi yang mempercepat transaksi serta distribusi produk. Studi menunjukkan bahwa adopsi e-commerce secara langsung dapat memperkuat kinerja keuangan UMKM dan mendukung keberlanjutan bisnis mereka, terutama di masa krisis seperti pandemi COVID-19. Misalnya, penelitian mengungkapkan bahwa e-commerce memiliki dampak positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan stabilitas keuangan UMKM, meskipun hasil keberlanjutan bisnis bervariasi tergantung pada seberapa efektif strategi pemasaran digital diterapkan oleh setiap pelaku usaha (Gao et al., 2023).

Di Indonesia, penelitian lebih lanjut mengonfirmasi bahwa penggunaan pemasaran digital dan e-commerce menjadi kunci penting bagi UMKM dalam memperluas jangkauan pasarnya. Di masa pandemi, ketika interaksi fisik terbatas, e-commerce menjadi solusi utama untuk tetap menjangkau konsumen dan menjaga operasional bisnis tetap berjalan. Digital marketing terbukti efektif dalam meningkatkan daya saing UMKM di pasar lokal dan global. Misalnya, implementasi platform e-commerce lokal seperti "E-Peken" yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Surabaya membantu UMKM setempat terhubung dengan konsumen secara digital, membuka peluang baru bagi UMKM untuk memasarkan produk mereka di era digital (Purba et al., 2021) (Patty & Yuhertiana, 2023).

## Strategi Diversifikasi Usaha

Diversifikasi usaha adalah strategi bisnis yang melibatkan perluasan portofolio produk atau layanan yang ditawarkan oleh suatu perusahaan, dengan tujuan untuk mengurangi risiko terkait ketergantungan pada satu sumber pendapatan. Dalam konteks UMKM, diversifikasi tidak hanya memberikan perlindungan terhadap fluktuasi pasar atau gangguan ekonomi, tetapi juga meningkatkan fleksibilitas dan daya saing perusahaan di pasar yang terus berubah. Melalui diversifikasi, UMKM dapat mengeksplorasi berbagai sumber pendapatan baru, yang berkontribusi terhadap stabilitas keuangan jangka panjang sekaligus membuka akses ke segmen-segmen pasar baru yang sebelumnya belum dijangkau.

Diversifikasi yang tepat memberikan sejumlah manfaat penting bagi UMKM. Pertama, ini dapat menjaga stabilitas arus kas, terutama ketika salah satu lini produk atau jasa mengalami penurunan permintaan. Kedua, diversifikasi membantu mengurangi risiko kerugian yang diakibatkan oleh ketergantungan pada satu produk, sehingga mengurangi dampak dari volatilitas pasar. Ketiga, diversifikasi memungkinkan UMKM untuk memanfaatkan berbagai peluang di pasar yang berbeda, seperti menjangkau segmen pelanggan baru atau memasuki industri yang sebelumnya tidak tersentuh. Penelitian (Amornkitvikai et al., 2022). menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan diversifikasi usaha mampu menunjukkan ketahanan yang lebih kuat selama krisis, dibandingkan dengan UMKM yang mengandalkan satu jenis produk atau layanan saja.

Selama pandemi COVID-19, diversifikasi menjadi semakin penting karena banyak UMKM yang harus beradaptasi dengan perubahan drastis dalam perilaku konsumen dan lingkungan bisnis. UMKM yang mampu memperluas portofolio produk dan layanan mereka cenderung

lebih bertahan dan bahkan berkembang dalam situasi ekonomi yang tidak menentu. Dengan demikian, strategi diversifikasi membantu mengurangi dampak negatif dari perubahan pasar yang cepat, memberikan fleksibilitas bagi UMKM untuk menghadapi tantangan baru.

### **Ketahanan Keuangan UMKM**

Ketahanan keuangan UMKM mencerminkan kemampuan mereka untuk bertahan dan pulih dari guncangan ekonomi, seperti penurunan permintaan atau gangguan rantai pasokan. Dalam era ekonomi digital, adopsi platform e-commerce memainkan peran penting dalam memperkuat ketahanan tersebut. E-commerce memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan teknologi digital yang efisien. Selain itu, platform digital memfasilitasi pemantauan operasional secara real-time, memungkinkan pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat, akurat, dan berbasis data. Dengan demikian, adopsi teknologi digital seperti e-commerce tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga memperkuat daya saing dan keberlanjutan jangka panjang UMKM.

Diversifikasi usaha menjadi strategi penting lainnya dalam meningkatkan ketahanan finansial UMKM, terutama dalam menghadapi krisis global seperti pandemi COVID-19. Dengan mendiversifikasi sumber pendapatan, UMKM mampu menjaga stabilitas arus kas dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Penelitian terbaru (Putri et al., 2023). menunjukkan bahwa kombinasi antara adopsi teknologi digital dan diversifikasi usaha memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ketahanan keuangan UMKM, membantu mereka tetap kompetitif di tengah ketidakpastian ekonomi.

Melalui kolaborasi teknologi dan diversifikasi usaha, UMKM dapat mengurangi risiko operasional serta memperluas peluang pertumbuhan. Ini juga berkontribusi pada kemampuan mereka untuk lebih adaptif terhadap dinamika pasar dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, sehingga memperkuat daya tahan bisnis di masa mendatang (Christanti & Chandra Jatiputra, 2023).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggabungkan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap pemilik toko di Pasar penggirian Kecamatan Semampir Surabaya. Menurut Yunus (2010: 358), proses wawancara melibatkan langkah-langkah seperti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan kunjungan, menyampaikan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan, dengan fokus pada pemahaman mendalam dari setting yang diamati.

Penelitian ini difokuskan pada Pasar Tradisional penggirian di Kecamatan Semampir Surabaya Untuk menentukan sumber data, kami menggunakan metode purposif, yaitu memilih informan berdasarkan kriteria yang sesuai untuk mendapatkan data yang relevan. Populasi penelitian ini adalah pedagang di Pasar penggirian yang memiliki pengalaman lebih dari lima tahun, Sedangkan sampelnya adalah 15 toko yang menjual berbagai produk seperti gerabah, alat tulis, sepatu sandal dan pakaian.

Daftar pertanyaan kepada responden :

1. Bagaimana online shop telah memengaruhi penjualan di toko anda?
2. Bagaimana dampak diversifikasi usaha terhadap pendapatan dan ketahanan finansial UMKM ini?
3. Apakah penggunaan platform e-commerce dan strategi diversifikasi usaha membantu memperkuat ketahanan finansial UMKM ini?

4. Bagaimana Bapak/Ibu melihat masa depan UMKM di Pasar Penggajian terkait perkembangan digital ekonomi dan e-commerce?
5. Apa harapan Bapak/Ibu terkait dukungan pemerintah atau pihak lain dalam membantu UMKM beradaptasi dengan digital ekonomi?

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai pengalaman perdagangan mereka, sehingga peneliti dapat lebih memahami karakteristik pasar tersebut. Data yang terkumpul kemudian akan dikelompokkan berdasarkan kesamaan atau perbedaan. Setelah itu, data akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, atau hubungan yang muncul, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hasil penelitian.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh Platform E-Commerce

Berdasarkan wawancara dengan pemilik UMKM di Pasar Penggajian Kota Surabaya, sebagian besar narasumber mengakui bahwa penggunaan platform e-commerce sangat membantu meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar, seperti yang terlihat pada Toko Pakaian/Baju yang melaporkan perluasan pasar hingga luar kota saat penjualan fisik menurun, Toko Sepatu dan Sandal yang mengalami peningkatan omzet signifikan berkat platform online, serta Toko Gerabah yang mampu menjangkau pelanggan dari luar daerah yang tertarik pada produk-produk khas.

### 2. Dampak Strategi Diversifikasi Usaha

Diversifikasi usaha terbukti berperan besar dalam memperkuat ketahanan keuangan UMKM, di mana beberapa narasumber menyebutkan bahwa variasi produk yang dijual dapat menjaga stabilitas pendapatan saat ada penurunan di satu produk tertentu, seperti yang dijelaskan oleh pemilik Toko Pakaian/Baju yang menambah variasi produk untuk menjaga kestabilan usaha, pemilik Toko Sepatu dan Sandal yang menjual aksesoris seperti kaos kaki dan tali sepatu untuk meningkatkan stabilitas pendapatan, serta pemilik Toko Gerabah yang menambah produk dekorasi rumah berbahan gerabah untuk menjaga stabilitas keuangan saat permintaan pada produk utama menurun.

### 3. Ketahanan Finansial UMKM

Kombinasi penggunaan e-commerce dan diversifikasi usaha secara umum meningkatkan ketahanan finansial UMKM di Pasar Penggajian, di mana UMKM yang memanfaatkan platform online dan mendiversifikasi produknya cenderung lebih stabil menghadapi perubahan pasar, dan semua narasumber, termasuk pemilik Toko Baju, Sepatu, Gerabah, alat tulis, dan pakaian dalam, sepakat bahwa kombinasi ini membantu mempertahankan stabilitas keuangan bisnis mereka.

### 4. Masa Depan dan Harapan UMKM

Para narasumber umumnya melihat masa depan yang cerah untuk UMKM di Pasar Penggajian jika mereka mampu terus beradaptasi dengan perkembangan digital ekonomi. Namun, mereka juga mengharapkan dukungan lebih dari pemerintah dalam hal pelatihan dan akses modal.

Harapan yang disampaikan adalah Pelatihan digital lebih lanjut, kemudahan akses modal, dan promosi produk UMKM melalui e-commerce.

## PEMBAHASAN

Penggunaan platform e-commerce terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan penjualan dan memperluas pasar UMKM di Pasar Penggirian. Adopsi teknologi digital ini memperkuat kemampuan UMKM untuk bertahan dalam kondisi pasar yang dinamis, terutama ketika penjualan fisik mengalami penurunan seperti yang terjadi selama pandemi. Di samping itu, strategi diversifikasi usaha berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan dengan meminimalkan risiko yang timbul dari ketergantungan pada satu jenis produk.

Namun, meskipun banyak narasumber yang merasakan manfaat besar dari e-commerce, beberapa produk seperti pakaian dalam cenderung lebih bergantung pada penjualan offline karena preferensi pelanggan yang ingin mencoba produk secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik produk juga memengaruhi seberapa efektif platform e-commerce dalam membantu penjualan.

Selain itu, diversifikasi produk terbukti membantu menjaga pendapatan tetap stabil, karena memungkinkan UMKM untuk menawarkan lebih banyak variasi produk dan menarik segmen pasar yang lebih luas. Strategi ini memberikan fleksibilitas yang penting dalam menghadapi fluktuasi pasar.

Terakhir, meskipun peluang bagi UMKM di era digital ini sangat besar, dukungan dari pemerintah berupa pelatihan teknologi, akses modal, dan promosi produk sangat diperlukan untuk memaksimalkan potensi tersebut. Dengan dukungan yang tepat, UMKM di Pasar Penggirian dapat semakin berkembang dan meningkatkan ketahanan keuangan mereka di masa depan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi digital melalui platform e-commerce secara signifikan mendukung keberlanjutan UMKM di Pasar Penggirian, Surabaya, dengan memungkinkan perluasan jangkauan pasar dan peningkatan penjualan, serta strategi diversifikasi usaha yang efektif dalam menjaga stabilitas pendapatan dan memitigasi risiko penurunan penjualan. Kombinasi antara adopsi platform e-commerce dan diversifikasi usaha memperkuat ketahanan keuangan UMKM, memberikan fleksibilitas dalam menghadapi fluktuasi pasar, dan meningkatkan daya tahan bisnis. Namun, dukungan pemerintah dalam bentuk pelatihan teknologi digital dan akses modal sangat diperlukan agar UMKM dapat memaksimalkan potensi kedua strategi ini, sehingga diharapkan dapat terus berkembang dan beradaptasi dalam lingkungan ekonomi digital yang berubah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amornkitvikai, Y., Tham, S. Y., Harvie, C., & Buachoom, W. W. (2022). Barriers and Factors Affecting the E-Commerce Sustainability of Thai Micro-, Small- and Medium-Sized Enterprises (MSMEs). *Sustainability (Switzerland)*, *14*(14), 1–28.  
<https://doi.org/10.3390/su14148476>
- Christanti, R., & Chandra Jatiputra, J. (2023). Adopsi E-commerce pada UMKM selama Masa Krisis: dengan Peran Mediator Kapabilitas Dinamis. *Owner*, *7*(2), 1669–1697.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1348>
- Gao, J., Siddik, A. B., Khawar Abbas, S., Hamayun, M., Masukujjaman, M., & Alam, S. S. (2023). Impact of E-Commerce and Digital Marketing Adoption on the Financial and Sustainability Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic: An Empirical Study. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(2). <https://doi.org/10.3390/su15021594>

- Kurdi, M., Kurniawati, D., Andrianingsih, V., Furqani, A., Alfiyah, N., & Arifin, M. (2021). *The Government's Role in MSMEs Development Through E-Commerce in Sumenep Regency*. <https://doi.org/10.4108/eai.6-3-2021.2306388>
- Kurniawati, E., Idris, I., Handayati, P., & Osman, S. (2021). Digital transformation of MSMEs in Indonesia during the pandemic. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 9(2), 316–331. [https://doi.org/10.9770/jesi.2021.9.2\(21\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2021.9.2(21))
- Purba, M. I., Simanjutak, D. C. Y., Malau, Y. N., Sholihat, W., & Ahmadi, E. A. (2021). The effect of digital marketing and e-commerce on financial performance and business sustainability of MSMEs during COVID-19 pandemic in Indonesia. *International Journal of Data and Network Science*, 5(3), 275–282. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.6.006>
- Putri, R., Muhammad Chasan Amrulloh, Joko Sutrisno, S Saptana, & Nufera Lupika Dani. (2023). Government Policy Strategy towards Empowering MSMEs in the Covid-19 Pandemic at the Bulak Fish Market Center, Surabaya City. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, 1(3), 93–101. <https://doi.org/10.58905/athena.v1i3.43>
- Tisyani, A. S., & Sushandoyo, D. (2023). E-Commerce Platforms as Business Agility Reinforcement To Compete In The Market: Cases Of Indonesian MSME. *Journal Integration of Management Studies*, 1(1), 83–92. <https://doi.org/10.58229/jims.v1i1.23>